

ABSTRAK

Berkati Selamat Jaya Lahagu (01409190020)

PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN BERDASARKAN WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH DALAM MEMBANGUN PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DI KELAS

(viii + 25 halaman)

Metode pembelajaran menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran memudahkan guru untuk menjalankan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, kebanyakan guru saat ini belum memiliki kemampuan yang baik dalam memilih metode pembelajaran. Akhirnya, guru sering tidak tepat dalam memilih metode pembelajaran. Ketidaktepatan pemilihan metode pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemilihan metode pembelajaran berdasarkan wawasan Kristen Alkitabiah dalam membangun pembelajaran yang bermakna di kelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kajian literatur. Epistemologi menjadi salah satu cabang filsafat pendidikan Kristen yang menjadi bagian penting dalam pemilihan metode pembelajaran. Kesimpulannya adalah guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek, mulai dari tujuan pembelajaran, siswa, potensi guru, fasilitas pembelajaran, dan ketersediaan waktu dalam memilih metode pembelajaran. Guru menggunakan Alkitab sebagai dasar utama untuk mempertimbangkan kelima aspek tersebut. Saran dari penulis, yaitu pembelajaran yang bermakna perlu diimplementasikan guru di dalam kelas. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat membantu guru untuk melakukan hal tersebut. Akan tetapi, guru perlu mempertimbangkan kelima aspek yang ada supaya guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat. Selain itu, guru juga perlu mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran untuk membangun pembelajaran bermakna.

Referensi: 59 (1962-2022).

ABSTRAK

Berkati Selamat Jaya Lahagu (01409190020)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DI DALAM KELAS IX

(x + 27 halaman: 2 tabel; 11 lampiran)

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat mewujudkan pembelajaran bermakna bagi siswa yang ada di dalam kelas. Akan tetapi, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum dapat mewujudkan hal tersebut. Hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas. Dalam penelitian yang telah dilakukan di kelas IX yang siswanya berjumlah 22 orang, ditemukan bahwa penerapan metode ceramah belum memenuhi indikator pembelajaran bermakna. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* di dalam kegiatan pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *discovery learning* untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna di dalam kelas IX. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Landasan filosofi penelitian ini, yaitu terwujudnya pembelajaran bermakna tidak hanya akan membawa siswa menerima pengetahuan, melainkan membawa siswa mengenal kebenaran di dalam Allah. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu penerapan metode *discovery learning* dapat mewujudkan pembelajaran bermakna di dalam kelas. Saran dari penelitian ini, yaitu guru perlu melaksanakan setiap langkah-langkah penerapan metode *discovery learning* secara optimal untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dalam kelas dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan variabel masalah yang sama, tetapi menggunakan variabel pemecah masalah yang berbeda.

Referensi: 55 (1963-2022).